JURNAL

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PSIKODRAMA TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 GURAH TAHUN AJARAN 2016/2017

The Influence Of Group-Work Teachnique Of Psycodrama To Student's Negative Behavior at VIII UPTD SMP Negeri 2 Gurah in Academic year 2016/2017

Oleh:

YULI AMILA SARI
NPM: 13.1.01.01.0096

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Atrup, M. Pd., M.M.**
2. **Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yuli Amila Sari
NPM	: 13.1.01.01.0096
Telepun/HP	: 085736457795
Alamat Surel (Email)	: yuliamilasari95@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Gurah Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Atrup, M. Pd., M.M. NIDN.0709116101	**Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd.** NIDN.0702068903	**Yuli Amila Sari** NPM.13.1.01.01.0096

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK PSIKODRAMA TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 2 GURAH TAHUN AJARAN 2016/2017

Yuli Amila Sari
13.1.01.01.0096
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Prodi Bimbingan dan Konseling
yuliamilasari95@gmail.com
Dr. Atrup, M. Pd., M. M. [1] dan Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yuli Amila Sari: Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Gurah Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti selama masa Praktik Pengalaman Lapangan(PPL 2) bahwa terdapat beberapa siswa yang melakukan perkelahian, pemukulan, mengancam sesama siswa dan juga perilaku saling mengejek antar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perilaku agresif yang tinggi pada siswa di UPTD SMP Negeri 2 Gurah. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik psikodrama terhadap perilaku agresif siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian teknik *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design.* Penelitian ini mengambil sampel yang sebanyak 30 siswa dari populasi 308 siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Gurah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi sebanyak 36 pernyataan. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik melalui aplikasi *SPSS* versi 16.0. Pelaksanaan penelitian dengan bimbingan kelompok teknik psikodrama dengan yang diberikan kepada 30 siswa didapatlah hasil 29 siswa mengalami penurunan perilaku agresif. Kebanyakan dari siswa yang berperilaku agresif pada awalnya karena siswa dulunnya pernah menjadi korban agresif dan karena siswa menganggap perilaku agresif merupakan perilaku yang wajar. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa taraf signifikansi diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,050. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dapat diterima sehingga ada pengaruh antara bimbingan kelompok teknik psikodrama terhadap perilaku agresif siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Gurah tahun ajaran 2016/2017. Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan bagi konselor untuk menggunakan bimbingan kelompok teknik psikodrama dalam menangani masalah perilaku agresif, dan juga menggunakan bimbingan kelompok teknik psikodrama untuk menangani masalah siswa yang berbeda dengan penelitian ini. Karena setiap siswa memiliki masalah yang berbeda-beda dan memiliki cara penyelesaian yang berbeda-beda pula. Sehingga konselor diharapkan lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah siswa.

Kata kunci: bimbingan kelompok, teknik psikodrama, perilaku agresif.

I. LATAR BELAKANG

Banyaknya keanekaragaman Indonesia membuat bangga akan negerinya. Namun, tidak jarang pula keanekaragaman ini membuat bangsa Indonesia terpecah-pecah. Seperti adanya perang antar suku, kurangnya toleransi antar umat beragama dan perbedaan pendapat yang memicu munculnya perselisihan baik antar individu dengan individu maupun antar kelompok. Perselisihan yang terjadi terkadang melalui kekerasan fisik maupun kekerasan verbal. Banyak juga kejadian kekerasan yang terjadi seperti beberapa bulan lalu di Kediri yaitu terjadinya pemukulan yang dilakukan seorang anak TK pada anak PAUD. Padahal, umur mereka masih dalam masa anak-anak namun sudah mencoba melakukan kekerasan. Selain itu tidak jarang pula aksi kekerasan sering kali terlihat pada anak SMP. Dalam hal ini mereka awalnya hanya berniat ikut-ikutan selanjutnya menjadi sebuah kebiasaan. Anak SMP rata-rata berumur sekitar 12 tahun sampai 15 tahun. Pada usia ini masuk dalam masa remaja.

Menurut Hurlock (dalam Siwinarti, 2012: 102) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa yang mudah bergolak, dan mengalami kegoncangan, dikatakan sebagai masa yang tidak realistis. Seringkali remaja merasa sulit menerima keadaan perubahan fisiknya, merasa sulit untuk berperan sesuai dengan jenis kelaminnya. Dan kesulitan mencapai kemandirian ekonomis. Sulitnya menghadapi masalah pengembangan nilai-nilai yang selaras dengan nilai-nilai orang dewasa, sehingga sering dianggap tidak bertanggung jawab.

Sulitnya remaja memahami perubahan yang terjadi pada dirinya membuat remaja sering kali terlihat lebih mengedepankan emosinya dan tergesa-gesa dalam menghadapi masalah, terutama dalam pengambilan keputusan. Sehingga sering kali penyelesaian masalahnya tidak dapat berjalan dengan baik.

Nelson (dalam Santrock, 2014: 40) menyatakan bahwa masa remaja meskipun remaja mampu memiliki emosi yang kuat, konteks prefrontal mereka belum cukup berkembang untuk dapat mengendalikan emosi. Sehingga sering kali remaja mengambil resiko dalam menyelesaikan masalahnya.

Keadaan remaja yang tidak dapat mengendalikan emosinya ini menyebabkan remaja untuk bertindak negatif. Perilaku ini bisa dilihat dari kebiasaannya di sekolah seperti mencubit, memukul maupun mengejek. Perilaku negatif ini yang dimaksud adalah dengan perilaku agresif. “Perilaku agresif” adalah “Perilaku yang secara sengaja bermaksud melukai

orang lain (secara fisik dan verbal) serta dapat menghancurkan harta benda." Atkinson (dalam Hidayat, 2013: 1)

Prayitno (dalam Hidayat, 2013: 3) mengungkapkan bahwa bentuk-bentuk perilaku menyimpang salah satunya adalah tingkah laku agresif yaitu tingkah laku merusak kehidupan orang lain misalnya: merampas (mengompas), menipu, mencuri, berkelahi secara kelompok maupun individu.

Baron dan Byrne (dalam Putra, 2015) mengemukakan penyebab perilaku agresif yaitu : (a) Individu yang menjadi pelaku dan individu yang menjadi korban, (b) Tingkah laku individu sebagai pelaku , (c) Tujuan untuk melukai dan mencelakakan (termasuk membunuh atau mematikan), (d) Ketidakinginan korban untuk menerima perilaku pelaku. Antara remaja laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat agresif yang berbeda.

Menurut Ostrov (dalam Santrock, 2014: 189) hal ini terlihat ketika anak-anak diprovokasi, anak perempuan lebih agresif secara verbal. Sedangkan menurut Sarwono (dalam Hidayat, 2013: 3) pria cenderung menampilkan agresi instrumental sedangkan wanita menampilkan agresi emosional dalam wujud mencaci, menghina, berkata kasar dan sebagainya. Penanganan masalah untuk mengurangi perilaku agresif dilakukan dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik psikodrama. Bimbingan kelompok dirasa efektif karena siswa akan lebih mudah mengungkapkan yang dirasakannya dalam situasi kelompok.

Menurut Corey (dalam Nidianti, 2014: 6) menyatakan bahwa Psikodrama merupakan permainan peranan yang dimaksudkan agar individu yang bersangkutan dapat memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya, dapat menemukan konsep dirinya, menyatakan kebutuhan kebutuhannya, dan menyatakan reaksi terhadap tekanan-tekanan dalam dirinya.

Sholikhah(dalam Harits, 2016: 5) menambahkan bahwa psikodrama dilakukan guna membantu peserta didik untuk mengungkapkan perasaan-perasaan, kemarahan, agresi, kesedihan, dan perasaan bersalah. Jadi dalam psikodrama ini siswa dituntut untuk bermain peran yang sesuai dengan keadaan yang menjadi masalah dalam dirinya. Dengan tujuan agar siswa mampu memahami dirinya dan siswa dapat menyelesaikan masalah pada dirinya secara mandiri. Kurangnya kesungguhan pemain dalam melaksanakan pelatihan psikodrama ini menyebabkan tujuan idak tercapai.

Bimbingan kelompok teknik Psikodrama merupakan suatu proses

pemberian bantuan yang dilaksanakan dalam situasi kelompok dengan cara bermain peran untuk memperoleh pengertian lebih baik tentang diri individu agar nantinya individu tersebut dapat memahami kebutuhan-kebutuhannya sehingga dapat menyatakan reaksi yang terjadi pada diri individu. Bimbingan kelompok teknik psikodrama ini merupakan salah satu teknik yang efektif dalam bimbingan kelompok. Karena dalam melakukan bimbingan kelompok teknik psikodrama ini siswa dapat bermain peran yang dimainkan sehingga akan mengembangkan kreatifitas siswa, mampu memupuk rasa kerjasama antar siswa, siswa juga dapat mendapatkan pelajaran berharga ketika menghayati setiap proses dramanya. Dalam teknik psikodrama siswa lebih percaya diri untuk mengungkapkan perilakunya karena siswa tidak sendiri, namun berkelompok. Dan pada psikodrama semua siswa bisa saling mengintrospeksi dan memberi umpan balik kepada semua anggota kelompok.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif ini merupakan suatu tindakan seseorang yang menyakiti orang lain secara fisik dengan tindakan langsung atau disebut juga kekerasan fisik maupun secara verbal melalui perkataan. Perilaku agresif ini juga terlihat di UPTD SMP Negeri 2 Gurah seperti memukul teman dengan penggaris, menendang meja ketika marah, mengejek teman sekelas, berteriak-teriak saat berbicara, tidak mau mengikuti perintah atau permintaan dari guru, menangis atau merusak hal-hal yang berada disekitarnya saat sedang marah, melakukan perkelahian. Selain itu tidak jarang sesama siswa mengatakan pada orang lain dengan sebutan bego, tolol dan bodoh. Atau dengan melalui perkataan "*Wani we karo aku?",* "*titenono engko*" dan masih banyak lagi kebanyakan dari siswa berkata-kata kotor (misuh). Siswa yang berperilaku seperti itu sering kali dikucilkan dari teman-temannya dan dicap sebagai anak nakal. Perilaku ini sulit untuk disembuhkan jika hanya menggunakan nasehat. Sehingga penulis memilih salah satu teknik dalam bimbingan konseling dengan bimbingan kelompok teknik psikodrama dianggap sebagai teknik yang dapat digunakan untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa. Karena dalam teknik psikodrama ini siswa diminta untuk memainkan sebuah peran dengan harapan mampu mengurangi perilaku agresif yang menjadi kebiasaan siswa.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh

teknik psikodrama terhadap perilaku agresif siswa dengan cara memberikan perlakuan kepada sekelompok siswa yang digunakan sebagai kelompok eksperimen. Dalam kelompok ini nanti akan dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah dilakukan perlakuan dan hasilnya akan dianilisi dan dibandingkan. Teknik ini merupakan salah teknik dalam *Pre-Eksperimental Design.* Tepatnya jenis *One Group Pretest-Posttest Design.*

Penelitian bertempat di UPTD SMP Negeri 2 Gurah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling.* Dan kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas VIII-H.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dilihat dari hasil uji coba skala psikologi perilaku agresif yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh hasil 36 butir intrumen penelitian dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji reliabilitas, juga disimpulkan bahwa skala psikologi perilaku agresif reliabel dan selanjutnya instrument dapat digunakan untuk meneliti perilaku agresif siswa melalui pemberian *treatment* bimbingan kelompok teknik psikodrama.

Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *dependent sample t-test* diperoleh t-hitung sebesar 7,101 dan dengan derajat kebebasan (df) 29 diperoleh t-tabel 2,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel (7,101>2,045) dengan taraf sig. (2-tailed) 0,000 < 0,050 maka H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Bimbingan kelompok teknik psikodrama antara terhadap perilaku agresif siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 2 Gurah tahun ajaran 2016/2017”.

Perilaku agresif yang seringkali terjadi merupakan salah satu proses meniru dan balas dendam. Jika perilaku tersebut terus dibiarkan maka akan banyak orang yang tersakiti karena perilakunya. Perilaku agresif tidak dapat dikurangi hanya menggunakan nasehat maupun hukuman. Karena siswa yang berperilaku agresif sering mengabaikan orang lain, menganggap dirinya paling sempurna, bahkan sering melanggar aturan-aturan yang ada. Sehingga nasehat yang diberikan sulit mengubah siswa dan sebagai seorang guru harus mampu mengembangkan kreatifitasnya untuk mengurangi bahkan menghilangkan perilaku agresif tersebut.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Awlawi, H. A.. 2013. Teknik Bermain Peran Pada Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self-Esteem: Jurnal Ilmiah Konseling.* Vol.2 (1): 182-190.

Itryah. 2013. Penyusunan Skala Psikologi. *(Online)*. Tersedia: http:// real-is-word.blogspot.com., diunduh 10 Januari 2017

Lestari, N. H. 2014. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama. (*online*). Tersedia: http://blog.uad.ac.id., diunduh 20 Desember 2016.

Handayani, D. T., & Hidayah, N. 2014. Pengaruh Token Ekonomi Untk Mengurangi Agresifitas Pada Siswa TK. *Jurnal Fakultas Psikologi.* Vol. 2(2): 44-52.

Harits, F. A. 2016. Pengaruh Psikodrama Terhadap Peningkatan Optimisme Masa Depan Pada Mahasiswa. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*(Diterbitkan): 1-14.

Hidayat, H., Yusri & Ilyas, A. 2013. Profil Siswa Agresif Dan Peranan Guru BK: *Jurnal Ilmiah Konseling.* Vol. 2 (1): 1-5.

Nidianti, D. G. A. dan Sutarno. 2014. Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Evaluasi Hasil Belajar Formatif (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014). Surakarta: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Sebelas Maret.* 1-13.

Nisfiannoor, M. & Yulianti, E. 2005. Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh. Jakarta: *Jurnal Psikologi Vol. 3 (1):* 1-18.

Pramono, A. 2013. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Psikodrama Untuk Mengembangkan Konsep Diri Positif: *jurnal bimbingan konseling Vol.2 (2):99-104*

Prawitasari, J. E. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga

Prayitno & Amti, E. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putra, A. R. B. 2015. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015: *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 1 (2): 1-7.

Romlah, T. 2013. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok.* Malang: Universitas Negeri Malang

Salmiati, 2015. Perilaku Agresif dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 Makassar): *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* Vol.1 (1): 66-76.

Santrock, J. W. 2014. *Psikologi Pendidikan. Edisi 5.* Jakarta: Salemba Humanika.

Sari, Y. S., Setiawati, D., Nursalim, M., & Pratiwi T. I., 2013. Penggunaan Konseling Kelompok Realita Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa di SMP PGRI 1 Karang Empat Surabaya. Surabaya : *Jurnal BK UNESA* Vol. 03 (1): 217-222.

Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Siwinarti, T. I.. & Widodo, J. 2012. Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Fun Game* Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Verbal Siswa. Semarang **:** *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol. 1 (2): 101-107.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.